



Bandara YIA-Yogya 40 Menit

KA Bandara Kini Diresmikan

Nanti grand launching-nya (KA bandara) akan dilakukan Pak Presiden. Saya kira biar agak landai dulu (kasus covid ini).
 Luhut Binsar Pandjaitan
 Menkomarves

YOGYA, TRIBUN - Masyarakat pengguna transportasi umum semakin dimanjakan dengan hadirnya Kereta Api (KA) Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) yang baru saja dilakukan *soft launching* oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Jumat (27/8) siang.

Soft launching ini dihadiri langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menkomarvest) Luhut B. Pandjaitan bersama dengan Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Hamengku Buwono X, di Stasiun KA Bandara YIA, Kulonprogo, Yogyakarta. Rombongan juga menjajal langsung jalur KA Bandara itu, dari Bandara YIA menuju Stasiun

TANPA HAMBATAN

- Dimulai tahun 2019 dan menelan anggaran Rp1,1 triliun. **1,1T**
- Pembangunan jalur ini dimulai dari Stasiun Kedundang ke arah Bandara YIA sepanjang 5,4 km.
- Terdiri dari jalur *at grade* (di permukaan tanah) sepanjang 300 meter. **300M**
- Juga konstruksi jalur ganda layang sepanjang 5,1 km, serta 16 unit konstruksi jembatan.
- Stasiun KA di Bandara YIA dibangun oleh PT AP1. Sedangkan fasilitas Stasiun KA Bandara disediakan oleh PT KAI.
- KA Bandara YIA akan beroperasi secara komersial mulai September 2021.
- Pada saat awal operasional diberlakukan tarif promo sebesar Rp20 ribu.

ke halaman 11

Instansi	Nilai Berita
1.	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Bandara YIA-Yogya 40 Menit

• Sambungan Hal 1

Tugu Yogyakarta.

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi mengatakan, pembangunan KA Bandara YIA ini merupakan salah satu proyek strategis nasional yang pembangunannya tetap dilanjutkan di tengah pandemi. "Sesuai visi misi Presiden yang harus kita laksanakan bahwa di masa pandemi ini kita tetap bergerak menyelesaikan pembangunan infrastruktur transportasi," ucapnya.

Budi Karya mengungkapkan, dengan kehadiran KA Bandara YIA ini akan mempersingkat waktu tempuh dari Yogyakarta ke Bandara YIA menjadi hanya 40 menit. Sedangkan jika menggunakan kendaraan bermotor, waktu tempuh bisa mencapai 90 menit.

Lebih lanjut Menhub mengatakan, setelah dilakukan *soft launching* akan segera dilanjutkan dengan pengoperasian secara komersial, lalu akan disiapkan tarif promosi bagi pengguna jasa KA Bandara YIA.

Sementara itu, Menkomarves, Luhut Binsar Pandjaitan mengapresiasi Kemenhub yang telah berhasil menyelesaikan pembangunan KA Bandara YIA di tengah masa pandemi Covid-19. Kehadiran KA Bandara ini, lanjutnya, diharapkan membantu meningkatkan perekonomian dan membantu aksesibilitas masyarakat yang ramah lingkungan. "Yogyakarta adalah kota pelajar dan menjadi tujuan destinasi wisata strategis nasional. Sehingga KA Bandara ini disiapkan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke daerah ini," ucapnya.

Luhut ingin keberadaan kereta ini nantinya mampu menunjang pariwisata di DIY. Dengan menghadirkan layanan baik kepada masyarakat, maupun wisatawan mancanegara yang datang ke Tanah Air. "Kita akan membuat Jogja ini akan lebih menarik ke depan untuk turis," sebutnya.

Lebih jauh, Luhut mengimbau kepada operator KA bandara untuk mengintegrasikan operasionalnya dengan aplikasi PeduliLindungi, di samping mem-

perhatikan kenyamanan dan juga keselamatan penumpang. "Nanti *grand launching*-nya (KA bandara) akan dilakukan Pak Presiden. Saya kira biar agak landai dulu (kasus) covid ini," imbuhnya.

Stasiun tambahan

Menhub, Budi Karya sempat mengusulkan kepada Sultan untuk membangun satu stasiun tambahan di DIY wilayah barat, untuk menarik minat calon pengguna KA Bandara tersebut. Di sepanjang perjalanan dari Stasiun Bandara menuju Stasiun Tugu, Luhut mengaku telah mendengar lebih jauh usulan dari Budi Karya ini.

Masukan dari Menhub ini, menurut dia dapat dipertimbangkan. Sementara ini Stasiun Sedayu menjadi pilihan dalam usulan penambahan stasiun tersebut. "Pilihan mungkin Sedayu, kenapa Sedayu? Banyak pertimbangan Pak Sultan dengan Pak Menhub, yang setelah kami lihat tadi masuk akal," ujar Luhut.

Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, Zulfikri menuturkan, sementara pihaknya masih

memetakan potensi di titik-titik yang bisa dijadikan tempat berdirinya stasiun tambahan ini. "Kalau bisa kan ini dipakai juga untuk angkutan di perkotaan di aglomerasi Jogja gitu. Kita masih lihat menggali potensi-potensi bisa digunakan untuk itu. Sekarang ke Wates bisa juga orang kerja harian bisa juga menggunakan kereta-kereta itu," jelasnya, di Stasiun Tugu Yogyakarta.

Lebih jauh, Zulfikri mengatakan jika pengoperasian KA bandara ini sifatnya masih terbatas. Layanannya masih menyesuaikan jumlah penerbangan di YIA yang belum optimal karena pandemi Covid-19. "Kan masih (sedikit), semakin banyak penerbangan nanti jumlah perjalanan kereta semakin ditingkatkan," imbuh Zulfikri.

"Ini kita masih mencoba kemarin sekitar 2-4 (layanan) kali sehari, karena penerbangan juga masih 5-6 kali sehari. Pokoknya kita sesuaikan dengan penerbangan aja ini jumlah perjalanannya. Sudah ada koordinasi dari KAI Daop sini dengan Angkasa Pura di YIA," tandasnya. (hda/scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005